

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PENGURUS KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MANDIRI PRATAMA DESA MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS

Muhammad Iqbal¹⁾, Abdul Hamid¹⁾, Muh. Tang¹⁾, Asima¹⁾, Syahriah Sari¹⁾
¹⁾Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to improve the competence of the Mandiri Pratama Savings and Loan Cooperative (KSP) related to the accounting cycle and preparation of financial statements. This activity is expected to provide direct benefits for KSP Mandiri Pratama in improving the cooperative business governance that they run. This activity was held on June 29, 2018 at Hotel Badar Syariah Makassar. The number of participants who participated in this activity were 11 participants. The team from the Ujung Pandang State Polytechnic provides an accounting cycle and simulation of the preparation of financial statements using the excel application.

Keywords: *training, financial statements*

1. PENDAHULUAN

Peran UMKM dalam menopang perekonomian lebih utama dalam hal penyerapan tenaga kerja, Hal ini cukup untuk menjawab salah satu masalah dalam perekonomian kita yaitu besarnya angka pengangguran. Data Kemenkop (2013) yang dikutip Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Republik Indonesia menunjukkan kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57, 48%.

Kekuatan UMKM dalam menopang ekonomi nasional menjadikan UMKM sebagai sektor yang mendapat perhatian penuh dari pemerintah. Bahkan di era pemerintahan Presiden Joko Widodo, sejumlah program digulirkan guna mendukung upaya peningkatan kapasitas para pelaku UMKM. Bahkan saat ini, perguruan tinggi dipacu untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan daya saing UMKM dalam kancah persaingan ekonomi yang semakin ketat.

Hasil riset Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2013) menguraikan masalah yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Salah satu masalah yang mereka hadapi adalah pembiayaan UMKM yang belum sepenuhnya maksimal ini dalam memanfaatkan berbagai program pembiayaan yang digulirkan oleh pemerintah.

Prosedur pembiayaan yang disediakan oleh perbankan umumnya membutuhkan waktu yang lama. Sementara UMKM membutuhkan pendanaan dengan prosedur yang cepat untuk untuk menopang operasional usaha mereka.

Masalah inilah yang ditangkap oleh koperasi simpan pinjam skala kecil yang menyediakan dana lebih cepat dari perbankan dan prosedur yang tidak berbelit-belit. Salah satu koperasi simpan pinjam yang hadir dalam membantu UMKM adalah Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Pratama.

Koperasi ini awalnya didirikan dengan modal terbatas oleh pendirinya Bapak Yuspratman, SE. Bekal pengalaman sebagai *debt collector* koperasi memotivasi Bapak Yuspratman untuk mendirikan koperasi skala kecil yang menyalurkan modal pinjaman kepada para pelaku usaha mikro.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan Bapak Yuspratman sebelumnya, pengelolaan koperasi ini masih jauh dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Sebagian besar SDM yang diberdayakan adalah keluarga terdekat Bapak Yuspratman yang juga memiliki pengalaman yang minim dan latar belakang pendidikan yang hanya tamatan SMA. Pengelolaan koperasi yang berjalan selama ini masih menggunakan prinsip kekeluargaan dan saling percaya saja.

Bapak Yuspratman selaku pendiri hanya memperoleh laporan sederhana tentang saldo kas, jumlah pemasukan dari debitur secara harian, dan jumlah debitur menunggak yang biasanya dilaporkan hanya melalui telepon atau sms. Padahal, laporan keuangan sangat penting bagi stakeholder dalam menganalisis kondisi bisnis dan pengambilan keputusan dan untuk bisa melakukan analisis pintu yang paling mudah dimasuki adalah pengauasaan akuntansi (Harahap, 2004).

¹⁾Korespondensi penulis: Muhammad Iqbal, Telp 081342554525, iqbalrisi@gmail.com

Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan koperasi ini adalah kemampuan akuntansi dari tenaga administrasi yang belum maksimal sehingga belum ada laporan keuangan yang dibuat secara periodik. Padahal, owner sangat membutuhkan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan untuk memonitor perkembangan perusahaan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi pengelola koperasi dalam hal pelaporan keuangan. Kegiatan ini sangat penting bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan tata kelola koperasi yang pada akhirnya diharapkan menjadikan koperasi sebagai entitas bisnis yang modern dan semakin berkembang.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

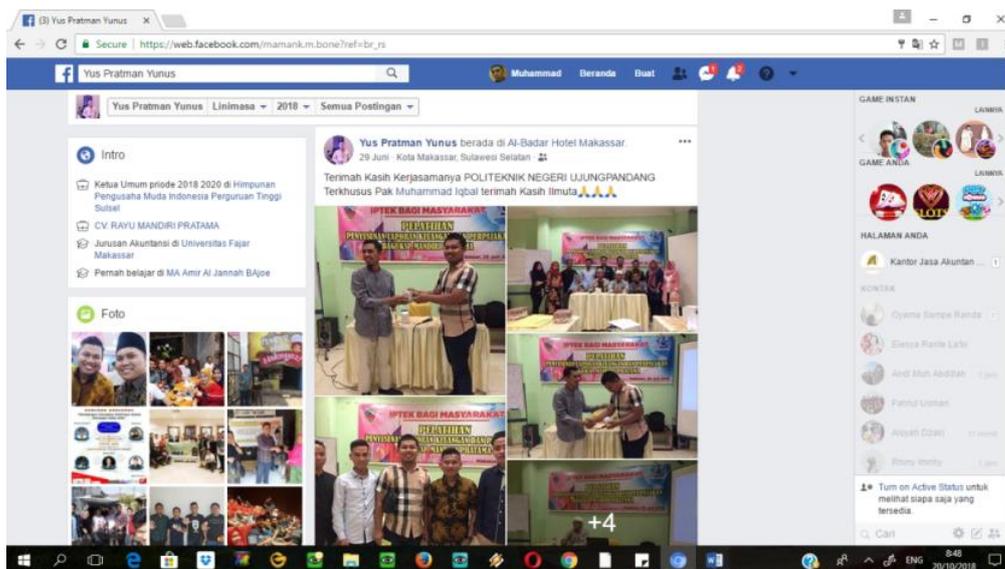
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 juni 2018 di Hotel Badar Syariah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan diikuti oleh 11 peserta. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Materi yang diberikan pada pelatihan ini adalah konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi serta simulasi atau latihan kasus siklus akuntansi dengan menggunakan excel. Pada materi konsep dasar akuntansi akuntansi, para peserta diberi pemahaman dasar tentang siklus akuntansi mulai dari mencatat transaksi ke jurnal hingga penyusunan laporan keuangan. Para peserta diberi pemahaman tentang apa saja laporan keuangan yang harus dibuat oleh entitas bisnis. Materi ini disampaikan oleh tim dari PNUP dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.

Selanjutnya, peserta diperkuat dengan keterampilan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi excel. Pada kesempatan ini, tim dari PNUP memberi contoh penggunaan aplikasi excel dalam membukukan setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang secara real time dapat dihubungkan langsung dengan laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan ini, para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Respon positif mereka berupa pernyataan beberapa peserta bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Menurut peserta, ada banyak hal baru yang mereka peroleh setelah mengikuti kegiatan ini. Tanggapan positif juga diungkapkan oleh Bapak Yuspratman, pimpinan KSP Mandiri Pratama. Melalui akun media sosial facebook miliknya, pimpinan KSP mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang atas kerjasama ini dan secara khusus kepada tim dari pengabdian ini yang telah membagi pengetahuannya kepada para peserta. Berikut ini gambar ucapan terima kasih Bapak Yuspratman yang diunggah di akun media sosialnya.



Gambar 1. Ucapan Terima Kasih Pimpinan KSP Mandiri Pratama

Berikut ini gambar-gambar kegiatan pengabdian yang telah didokumentasikan oleh tim dari PNUP:



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan



Gambar 3. Peserta Pelatihan Menyimak Materi



Gambar 4. Pemberian Cendera Mata dari PNUP ke Pimpinan KSP Mandiri Pratama



Gambar 5. Foto Peserta bersama Tim dari PNUP

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang ditarik setelah mengiktu kegiatan ini adalah:

- 1) Para pelaku UMKM masih focus pada kegiatan operasional entitas bisnisnya dan belum menjadikan laporan keuangan sebagai elemen penting dalam menunjang keberhasilan usaha.
- 2) Para pelaku UMKM sangat membutuhkan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan.
- 3) Pelatihan penyusunan Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengelola koperasi dalam membantu pengelola menyusun laporan keuangan secara periodik.
- 4) Perguruan tinggi harus secara aktif dalam membangun kerjasama dengan pelaku UMKM guna membantu pemerintah dalam menggerakkan roda ekonomi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafrie. 2004. *Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
 Mardiasmo. 2013. *Pepajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
 Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri. 2014. *Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya, kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat PNUP mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini. Secara khusus, kami ucapkan terima kasih kepada:

- 1) Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang beserta jajarannya atas izin dan pendanaan yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan.
- 2) Ketua UPPM PNUP beserta jajarannya atas bantuan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- 3) Bapak Yuspratman selaku pimpinnan KSP Mandiri Pratama atas kesediaannya untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- 4) Para peserta pelatihan yang sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir.